

Nama : Regita Dita Rifanni
Nim : 181910018
Kelas :IK4A

Dari keempat jenis penelitian yang ada, yang termasuk jenis penelitian saya adalah Jenis Deskriptif. Judul penelitian saya “dampak media youtube terhadap pola perilaku anak di bawah umur”. mengapa menggunakan penelitian tersebut karena deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kualitatif atau kualitatif.

Definisi sederhana yang sering disampaikan adalah metode penelitian yang proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti. Melalui data deskriptif, peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial terjadi.

Sebagaimana yang sudah diungkap diawal, tujuan utama metode penelitian deskriptif ada tiga: mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian. Peneliti mencapai tujuan tersebut setelah mendeskripsikan karakteristik atau perilaku individu atau kelompok sosial yang diteliti. menurut saya penelitian saya cocok menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Nama : Ricky Aprianto

Kelas : IK 4 B

NIM : 181910032

Soal : Dari ke empat jenis penelitian yang ada, termasuk jenis mana penelitian anda ? Jelaskan alasannya !

Jawab

Penelitian saya berjudul "**STRATEGI PEMASARAN APLIKASI RUANG GURU DI PALEMBANG**" Artinya disini saya ingin mengetahui Bagaimana strategi pemasaran aplikasi Ruang Guru di Palembang. Dan disini penelitian saya termasuk ke dalam jenis Eksplanatif. Karena, aplikasi Ruang Guru sedang hangat di bicarakan kalangan pelajar/mahasiswa di Palembang. Dan disini menimbulkan pertanyaan pada diri saya, mengapa hal ini bisa terjadi dan strategi apa yang di pakai aplikasi belajar online ini sehingga menjadi perbincangan hangat para pelajar/mahasiswa di Palembang.

Nama : Rizky Adinda Putri

Kelas : IK4A

NIM : 181910014

Metode penelitian saya adalah metode Longitudinal, Sampel penelitian akan diberikan kuesioner/angket yang harus diisi. Kemudian, dalam jangka waktu tertentu setelah melakukan survei yang pertama, peneliti akan melakukan survei kedua, dan seterusnya untuk kemudian mencari perubahan yang terjadi. Tidak ada ketentuan berapa kali peneliti harus mengulang surveinya, namun, biasanya dilakukan paling tidak sebanyak dua kali.

Nama : Satrio Alatos Hidayatullah

NIM : 181910023

Kelas : IK4A

Jenis penelitian yang saya pakai adalah Kualitatif karena Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori” .

Nama : Sri Lestari

Nim : 181910006

Kelas : IK4A

Saya menggunakan jenis metode penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami secara luas dan mendalam terhadap suatu masalah secara detail pada suatu permasalahan yang sedang dikaji.

Penelitian yang sedang saya buat menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang akan saya kumpulkan terdapat dilapangan melalui surve dan wawancara.

Nama : Afta apriansyah
Kelas :IK4B
Nim : 181910048
Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

Beberapa alasan saya memilih penelitian Kuantitatif ialah :

◇ Mendukung studi ilmu sosial yang cakupannya makro karena bisa melibatkan subjek penelitian dalam jumlah besar. Banyaknya subjek baik individu atau kelompok yang terlibat mendukung proses generalisasi.

◇ Memiliki modal untuk meraih objektivitas hasil penelitian. Secara umum, penelitian kuantitatif didesain untuk menghasilkan penjelasan yang sifatnya umum atau general dari suatu fenomena. Untuk mendapat penjelasan yang general ini, beberapa variabel digunakan.

◇ Mampu mengaplikasikan angka rata-rata dari suatu perhitungan sehingga desain penelitian bisa direplikasi dan dianalisis relevansinya di tempat lain.

◇ Mampu melakukan studi perbandingan secara objektif.

◇ Potensi bias yang sifatnya personal bisa dihindari dengan cara peneliti menjaga jarak dengan partisipan yang diteliti dan dengan cara menggunakan software komputer ketika menganalisis.

Nama :Alhazal Zuhurga

Kelas : IK4A

Nim : 181910015

Menggunakan metode kualitatif, karena penelitian berangkat dari data lapangan serta artikel-artikel yang ada pada media informasi dan sumber yang sudah ada sebagai pendukung.

Nama : Annisa Ramdhania

Kelas : IK4B

Saya menggunakan jenis penelitian yang pertama yaitu penelitian eksploratif karena akan menguji penelitian sesuai dengan realitas di lapangan tanpa mengkaji konsep pada realitas yang di teliti

NAMA : **AULIA AMANDA**

NIM : **181910050**

KELAS : **JK4A**

JENIS PENELITIAN

JENIS EKPLORATIF. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya berisikan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2005:5) menyatakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penilaian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.” Artinya penelitian yang menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya sesuai realita, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, peneliti mencoba untuk memahami gejalanya dengan penginterpretasian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi pada tiap-tiap situasi.

Adapun ciri-ciri/karakteristik yang menonjol dari penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tujuannya untuk melukiskan realita–realita sosial yang erhubungan denga aspek komunikasi untuk mendapatkan kebenaran, perbandingan dan evaluasi
2. Permasalahan yang telah didefinisikan/
3. Instrumen penelitian dapat berupa interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi”.

Subjek dan Objek Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil 5 orang informan, terdiri dari 1

orang pelatih dan 2 orang atlet bulutangkis yang telah selesai mengikuti ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) di Bandung, Jawa Barat pada September tahun 2015 dimana peneliti membagi subjek penelitian yang ditentukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu.

Arikunto (2010:29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini ialah efektivitas komunikasi interpersonal pelatih dan atlet bulutangkis dan hambatan komunikasi interpersonal pelatih dan atlet bulutangkis dalam meningkatkan prestasi atlet.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dalam penelitian ini, penulis menggali lebih dalam mengenai komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis dalam meningkatkan prestasi pada Dispora (Dinas Pemuda dan Olahraga) Provinsi Sumatera Selatan. Mendapatkan hasil sebagai berikut:

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH DAN ATLET BULUTANGKIS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI

Keterbukaan yang dilakukan oleh pelatih tidak hanya berada di saat latihan atau berada di lapangan tetapi juga di luar lapangan. Sikap keterbukaan pelatih di dalam lapangan, pelatih berusaha jujur terhadap pernyataan- pernyataan yang dilontarkan kepada atlet seperti mengenai arti penting dari latihan. Pernyataan diatas di dukung dengan wawancara dengan pelatih bulutangkis sebagai berikut :

“Saya terbuka kepada atlet saya. Saya dengan terbuka dan jujur katakan kepada mereka mengenai program latihan dan mengenai arti penting latihan. Latihan dilakukan bukan cuma sekedar latihan tetapi juga sebagai ilmu dan bekal bagi mereka nantinya. Saya juga katakan kepada mereka prestasi merupakan hasil dari latihan. Atlet yang berprestasi dapat dilihat dari latihannya. Jika atlet tersebut rajin dan keras dalam latihan maka atlet tersebut akan berprestasi.”
(wawancara dengan pelatih bulutangkis, Suharyono, tanggal 20 Februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai keterbukaan komunikasi antara pelatih dan atlet bulutangkis diatas dapat diketahui pelatih jujur melontarkan pernyataan mengenai program latihan dan arti penting dari sebuah latihan kepada para atlet.

Perilaku Positif

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal dapat ditunjukkan melalui dua cara yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang berinteraksi dengan kita. Dengan tahunya para atlet mengenai kelemahan dan kekuatannya maka para atlet

Percaya pada kemampuan yang dia punya dan mampu mengatasi kelemahan mereka saat menjalankan pertandingan.

Pernyataan diatas didukung oleh wawancara dengan pelatih bulutangkis sebagai berikut:

“Setiap manusia mempunyai kelemahan dan kekuatan masing-masing dan itu saya beritahu ketika lagi istirahat atau breafing dan selesai latihan. Tujuannya saya mengatakan kelemahan dan kekuatan mereka agar mereka tidak melakukan kesalahan dalam pertandingan karena akan fatal akibatnya mereka bisa kalah. Jika atlet yang bagus dalam bermain cepat maka saya suruh mereka agar bermain bertahan dengan cara memberikan bola-bola panjang begitu pun sebaliknya agar mereka tau cara menghadapi lawan mereka saat bertanding.” (wawancara dengan pelatih bulutangkis, Suharyono, tanggal 24 Februari 2020). Kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing para atlet dan pelatih memberitahukan ketika istirahat dan setelah latihan.

Hambatan Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Atlet Bulutangkis Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Dispora (Dinas Pemuda Dan Olahraga) Provinsi Sumatera Selatan.

Atlet yang mempunyai intelegensi tinggi akan cepat memahami program yang diberikan oleh pelatih begitu pun sebaliknya. Intelegensi atlet yang kurang akan lambat memahami program dan pengarahan yang diberikan. Pernyataan diatas didukung oleh wawancara dengan pelatih bulutangkis sebagai berikut:

“Kalau kendalanya salah satunya pada intelegensi para atlet. “Setiap atlet mempunyai intelegensi yang berbeda-beda. Kalau intelegensinya bagus akan cepat mengerti namun kalau intelegensi mereka kurang maka akan lambat mengertinya. Sebagai contoh ketika saya memberikan latihan pola gerakan mereka ternyata mereka belum paham untuk mengatasinya saya harus mencontohkan dihadapan mereka terlebih dahulu. Pada umumnya intelegensi para atlet disini memang masih kurang karena setiap hari saya harus mengulang-ngulang materi yang

sama dan itu pun masih ada pesan yang saya sampaikan tidak dimengerti oleh mereka.”
(wawancara dengan pelatih bulutangkis, Suharyono, 24 Februari 2020). Berdasarkan wawancara dengan pelatih intelegensi merupakan salah satu kendala dalam melakukan komunikasi terhadap para atlet.

Intelegensi merupakan salah satu hambatan yang dapat diketahui dengan wawancara atlet bulutangkis berikut :

“Saya memang terkadang sulit mengerti program latihan yang diberikan oleh pelatih karena intelegensi saya yang kurang. Contohnya program pelatih yang sulit saya lakukan itu program pola gerakan. Program ini cukup sulit bagi saya sampai sekarang saya juga sering salah melakukannya walaupun udah dijelaskan dan dicontohkan sebelumnya oleh pelatih.”
(wawancara dengan atlet bulutangkis, Fani Anggraini tanggal 24 Februari 2020).

Hal yang sama juga diungkapkan atlet bulutangkis Sumatera Selatan yang lain sebagai berikut : “Dari semua program pelatih cuma program pola gerakan ini yang saya sulit mengerti. Intelegensi saya memang kurang. Sampai sekarang saya juga masih sering salah menjalankannya walaupun pelatih sudah menjelaskan dan mencontohkannya dihadapan saya. Program ini memang benar-benar sangat sulit saya jalankan” (wawancara dengan atlet bulutangkis, Angel Songosongo tanggal 24 Februari 2020). Berdasarkan wawancara diatas dengan para atlet intelegensi merupakan hambatan dalam menjalankan program yang diberikan pelatih. Hal ini dapat dibuktikan bahwa para atlet sulit memahami salah satu program yang diberikan yaitu pola gerakan.

NAMA : **BANGKIT SANJAYA**

NIM : **181910007**

KELAS : **JK4A**

JENIS PENELITIAN

JENIS EKPLORATIF. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya berisikan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2005:5) menyatakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penilaian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.” Artinya penelitian yang menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya sesuai realita, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, peneliti mencoba untuk memahami gejalanya dengan penginterpretasian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi pada tiap-tiap situasi.

Adapun ciri-ciri/karakteristik yang menonjol dari penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tujuannya untuk melukiskan realita–realita sosial yang erhubungan denga aspek komunikasi untuk mendapatkan kebenaran, perbandingan dan evaluasi
2. Permasalahan yang telah didefinisikan/
3. Instrumen penelitian dapat berupa interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi”.

Subjek dan Objek Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil banyak remaja sebagai informan, yang terdiri dari remaja uisa 13 tahun dan 19 tahun.

Arikunto (2010:29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini ialah efektivitas pengaruh smartphone terhadap intraksi social dikalangan remaja dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap lingkungan sekitar mere

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dalam penelitian ini, penulis menggali lebih dalam mengenai pengaruh smartphone terhadap intraksi social dikalangan remaja komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis dalam meningkatkan kesadaran remaja nterhadap lingkungan sekitar mereka.

Nama : Delima Destiana Firmansyah

Kelas : IK4A

Nim : 181910025

Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

Penelitian saya memiliki beberapa aspek seperti aspek beauty vlogger Tasya Farasya dengan minat beli konsumen Purbasari bagi para penonton vlog tersebut. Untuk mengukur seberapa efektif pengaruh beauty vlogger terhadap minat beli para viewers, tentu dibutuhkan data dari responden penelitian, Maka dari itu penelitian ini menggunakan **metode penelitian kuantitatif** dengan menggunakan cara pengumpulan data yaitu survey. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Responden yang didapat, diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di kuisioner untuk selanjutnya jawaban dan seluruh responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.

Nama: Dhea Adinda Merlthon's Poetri

Kelas: IK4B (181910046)

Judul penelitian: pengaruh unggahan foto wisata alam di Lahat pada media sosial instagram terhadap perilaku berkunjung

Penelitian saya termasuk Jenis deskriptif : penelitian ini membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat tentang fakta dan sifat sifat populasi atau objek tertentu. Menyajikan sebuah gambaran spesifik tentang suatu situasi dan kondisi, lengkap dengan setting social dan dengan berbagai relasi didalamnya. Penelitian ini focus pada pertanyaan "bagaimana" dan "siapa".

Saya menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian saya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi,wawancara,kuesioner, dan dokumentasi.

Nama : Dhea Marellia
Kelas : IK4B
NIM : 181910058
Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi
Dosen Pengampu : Dwi Maharani, M.I.Kom

Metode Studi Kasus

Penelitian yang menggunakan metode studi kasus biasanya memperoleh data yang dibutuhkan lewat berbagai cara, dimulai dari wawancara, observasi, ataupun pemeriksaan dokumen. Perbedaan dari metode ini dengan metode yang lainnya adalah lingkup penelitian yang lebih terbatas, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitiannya secara lebih mendalam.

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis setelah sebelumnya peneliti terlebih dahulu melakukan koding—merangkai variabel-variabel yang saling berkaitan untuk kemudian dianalisis, baik secara manual maupun dengan bantuan dari perangkat lunak pengolahan data.

Menurut saya penelitian saya termasuk kedalam jenis metode Studi Kasus karena saya akan membahas suatu kasus atau masalah mengenai wabah Virus Corona, saya memilih metode ini karena saya ingin melakukan penelitian terhadap hasil dari dampak perkembangan teknologi Komunikasi dalam penyebaran berita Virus Corona di Palembang penelitian ini menurut saya memiliki ruang lingkup yang luas dan tidak spesifik.

Nama : Diki Affandi

Kelas : IK4B

Nim : 181910005

Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

1. **Jenis Eksploratif (Grounded Research)**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tanpa mengoperasionalisasi konsep/ menguji konsep pada realitas yang diteliti. Penelitian ini sederhana dan mendasar (biasanya kualitatif).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain. Pada umumnya, penelitian diawali dengan desain penelitian, namun jenis penelitian ini semua bergantung pada data di lapangan

Jawaban : saya mengambil jenis penelitian ini karena menurut saya judul yang saya ajukan berkaitan dengan jenis penelitian pengambilan data di lapangan

.

Nama : Dinda Aulya

NIM : 181910034

Kelas : IK-4A

Soal :

Dari keempat jenis penelitian yang ada, termasuk jenis yang manakah penelitian anda? Jelaskan alasannya!

Jawaban :

Kuantitatif, karena berdasarkan jenis data penelitian saya merupakan metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan persentase atau angka untuk menjawab singkat pertanyaan dalam rumusan masalah.

Dari keempat jenis penelitian yang ada ,

Menurut saya jenis penelitian saya adalah Penelitian Eksploratif karena Penelitian saya ini belum memiliki konsep dan masih bingung bagaimana cara penelitiannya namun saya sangat membutuhkan data dan fakta yang ada dilapangan.

Sehingga ,dalam penelitian ini saya akan mengajukan *what* untuk menggali informasi lebih jauh agar sifat penelitian saya bisa jauh lebih [kreatif](#), [fleksibel](#), [terbuka](#), dan luas.

Maka dari itu nantinya saya akan menggunakan teknik pengumpulan data Kualitatif.

Nama : Idil Adha Nisa (181910041)

Kelas : IK4A

Soal

Dari keempat jenis penelitian yang ada, termasuk jenis yang manakah penelitian anda? Jelaskan alasannya!

Jawab

Dari materi yang sudah diberikan Jenis penelitian saya termasuk dalam metode penelitian deskriptif, yaitu Penelitian yang menyajikan sebuah gambaran spesifik tentang suatu situasi dan kondisi, lengkap dengan setting sosial dan dengan berbagai relasi di dalamnya. Karena pada penelitian saya menganalisis

Alasannya Karena saya mendeskripsikan nilai moral dalam novel yere liye yang berjudul "hujan". Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bahasa.

Nama : Jasa Budi Mulia
Nim : 181910033
Kelas : IK4B
Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

Salah satu alasan menggunakan pendekatan **kualitatif** adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Menurut Robert Bogdan dalam pengantar metode penelitian kualitatif dijelaskan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan subyek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Dari definisi tersebut mendorong saya untuk melakukan penelitian kualitatif, mengapa? karena dengan metode ini saya dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik. Jika subyek kita ubah menjadi angka-angka statistik, makasaya akan kehilangan sifat subyektif dari perilaku manusia. Melalui metode kualitatif saya dapat mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang dunia ini. Saya dapat merasakan apa yang mereka alami dalam pergulatan dengan masyarakat sehari-hari. Saya juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah saya ketahui sama sekali. Dalam metode kualitatif ini memungkinkan saya menyelidiki konsep-konsep yang dalam pendekatan penelitian lainnya intinya akan hilang. Konsep-konsep seperti keindahan, rasa sakit, keimanan, penderitaan, frustrasi, harapan dan kasih sayang dapat diselidiki sebagaimana orang-orang yang sesungguhnya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Selain itu ada ciri-ciri khusus yang saya dapatkan dari penelitian kualitatif ini seperti :

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting).
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung atau "first hand". Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitinya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.
6. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik

triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.

7. Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.

8. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.

9. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya.

10. Verifikasi. Penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.

11. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.

12. Menggunakan "Audit trail". Metode yang dimaksud adalah dengan mencantumkan metode pengumpulan dan analisa data.

13. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis, demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.

14. Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Dari ciri-ciri tersebut sangat memberikan peluang bagi saya untuk menemukan teori-teori baru yang belum pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya. Hal ini juga yang mendorong orang barat tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif.

Nama: Jodi Setiawan

Kelas: IK4A

Nim: 181910016

Menurut saya penelitian yang saya buat termasuk dalam jenis penelitian Eksplanatif. Alasannya karna saya hanya bermaksud untuk mengeksplorasi pertanyaan penelitian dan tidak bermaksud untuk menawarkan solusi akhir dan konklasif untuk masalah yang ada.

Nama : Julian Finaldy Mustar

Nim : 181910053

Penelitian - Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi ; menyelidiki dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau dengan teknik test ; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional. Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ini ialah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda

Nama : Kiki Sanjaya
Kelas : IK4b
Nim : 181910012
Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi



Jenis Eksploratif (Grounded Research)

Karena penelitian dengan judul “ *pengaruh atau dampak munculnya ojek online bagi masyarakat kota Palembang* ” menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan.

Nama : Leo Chandra

Kelas : IK4B

NIM : 1819100

KUANTITATIF

Mengapa Kuantitatif karena secara langsung saya melakukan pengamatan langsung ketoko LeoVariasi dan melakukan perdataan secara rinci

NAMA : M.Farid Hidayatullah

NIM : 181910009

KELAS : IK4A

“Jenis Penelitian berdasarkan tata cara menganalisis data”

Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Evaluatif (*Evaluation Research*) , yang di maksud penelitian evaluatif adalah penelitian yang diharapkan dapat memeberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif suatu tindakan. Karena pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengambilan gambar yang dilakukan Fotografer agar pesan sosial tersebut dapat disampaikan.

Nama : Mardian Herri Pratama

NIM : 181910038

Kelas : IK4B



SOAL

Dari keempat jenis penelitian yang ada, termasuk jenis yang manakah penelitian anda?
Jelaskan alasannya!

JAWAB :

Penelitian saya dengan judul “MINIMNYA LAGU ANAK - ANAK DI ERA MILENIAL” termasuk dalam Jenis Penelitian Survey yang menggunakan Metode Deskriptif, sebab Penelitian ini membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan data data yang di dapatkan dari hasil survei, relasi dan informasi yang saya dapatkan dengan mencari tahu sebab akibat dalam kasus Minimnya Lagu Anak – anak di Era Milenial. Penelitian deskriptif fokus pada pertanyaan Bagaimana langkah kegiatan yang dilakukan untuk menarik minat anak- anak terhadap lagu anak- anak? dan Apa dampak lagu dewasa terhadap pola hidup anak-anak?S

Nama : Marisa Nuraini Fadillah Putri

Nim : 181910013

Kelas : IK4A

Matkul : Metode Penelitian Komunikasi

Tugas jenis penelitian

Soal

Dari keempat jenis penelitian yang ada, termasuk jenis yang manakah penelitian anda? Jelaskan alasannya!

Jawab :

Penelitian yang saya buat itu termasuk ke dalam jenis penelitian jenis eksploratif atau grounded research karena di penelitian saya ini menggunakan data kualitatif karena menggunakan deskriptif dan menggunakan teori sebagai landasan dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dan melakukan observasi dan wawancara langsung.



NAMA : MEGAWATI

KELAS: IK4A

NIM : 181910019

METODE PENELITIAN KOMUNIKASI

Jenis Eksploratif (Grounded Research)

Alasan penelitian ini untuk mempromosikan dan mensosialisasikan Jatim Park 2. Promosi ini ditujukan kepada dunia luar dimana kampanye penerangan ini benar-benar mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik yang dapat disajikan kepada wisatawan. Sasaran terakhir dari semua kegiatan pemasaran dan promosi ialah orang-orang yang akhirnya mengeluarkan uang untuk mengadakan perjalanan wisata. Berhasil atau tidaknya promosi kepariwisataan akan terlihat dari banyaknya jumlah orang yang bersungguh-sungguh membeli produk pariwisata yang dipromosikan. Upaya promosi secara besar-besaran sudah dilakukan pemerintah Indonesia, salah satunya adalah meluncurkan brand Wonderful Indonesia. Sosialisasi pariwisata di Indonesia sangatlah berpengaruh besar terhadap kepariwisataan Indonesia, khususnya sebagai media promosi pariwisata dan untuk meningkatkan wawasan terhadap masyarakat. Sosialisasi juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Terlaksananya sosialisasi apabila pemerintah dan pihak pengelola ikut terlibat didalamnya. Pemerintah dan pengelola sangatlah berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Terwujudnya sosialisasi dapat berpengaruh penting untuk keberhasilan suatu objek wisata. Masyarakat lebih mengenal dan mengetahui fasilitas yang disediakan atau dimiliki oleh suatu objek wisata. Adanya sosialisasi dalam perusahaan atau industri pariwisata akan sangat membantu dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Program ini dapat menjadikan masyarakat lebih memahami tujuan dan maksud yang sudah terprogram.

Nama : Mohammad Iqbal Alrisandi

Nim : 181910065

Kelas : IK4A

Saya memilih metode penelitian kualitatif .

Karena, metode ini menurut saya lebih spesifik ke wawancara dan bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat atau individu atau persepsi, motivasi maupun cara deskripsi seseorang dalam bentuk bahasa ataupun konteks khusus yang alamiserta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Saya dapat memahami cara pandang objek yang lebih mendalam yang tidak dapat diukur dengan angka-angka statistik. Selain itu juga saya lebih tertarik dalam berbicara atau wawancara secara langsung dibandingkan angka-angka statistik.

Dari penelitian yang telah disusun, Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian Evaluasi (*Evaluation Research*). Penelitian evaluasi (*Evaluation Research*) adalah penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif suatu tindakan. Karena pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengambilan gambar yang dilakukan fotografer agar pesan sosial tersebut dapat tersampaikan.

Nama : Muhammad Renaldi

NIM : 181910063

Kelas : IK4B



Dari keempat jenis penelitian yang ada, termasuk jenis yang manakah penelitian anda?
Jelaskan alasannya!

Jawab :

Penelitian saya dengan judul “POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PECINTA KLUB SEPAKBOLA MANCHESTER UNITED (UNITED INDONESIA CHAPTER PALEMBANG) DI KOTA PALEMBANG” termasuk dalam Jenis Deskriptif sebab Penelitian ini membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini menyajikan sebuah gambaran spesifik tentang suatu situasi dan kondisi, lengkap dengan setting sosial dan dengan berbagai relasi di dalamnya. Penelitian deskriptif fokus pada pertanyaan Bagaimana pola komunikasi interpersonal antara anggota pecinta klub sepakbola Manchester United Chapter Palembang dalam membina hubungan antarsesama anggota? dan Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap komunikasi antara anggota Manchester United Chapter Palembang dalam interaksi mereka?

Nama : Muhammad Robiullah

NIM : 181910060

Jenis penelitian saya adalah metode penelitian kuantitatif. Karena saya menunjukkan hubungan antara dua variabel dan menguji validitas, realibilitas dan normalitas. Saya lebih tertarik untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel

NAMA : MUHAMMAD SAUKY

NIM. : 181910067

Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif prosedur penelitian karena prosedur penelitian yang dilakukan menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku objek penelitian yang di amati. dalam penelitian ini menggambarkan suatu gejala, kondisi dan sifat situasi secara apa adanya tanpa adanya manipulasi pada waktu penyelidikan lapangan di lakukan. tujuan penelitian ini adalah melukiskan variabel atau kondisi objek yang di amati secara apa adanya tanpa adanya manipulasi.

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor faktor, sifat sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

Nama : Nofran Wijaya (181910029)

Kelas : IK4B

Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. 60 Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif Artinya, data yang dianalisis dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus selalu berbentuk angka atau koefisien antar variabel.

Dan terkadang pada penelitian kualitatif, memungkinkan adanya data kuantitatif. Akan tetapi, pada penelitian kualitatif, pengumpulan dan pengolahan data umumnya bersifat pengamatan awal hingga akhir. Maka, penyajian analisis data pun akan sedikit berbeda dengan penelitian jenis kuantitatif. Karna itulah penelitian kualitatif lebih condong berada dibawah paradigma fungsionalisme, objektivisme, dan fakta sosial.

Nama : Novalina Mursese

NIM : 181910010

Kelas : IK4A

Metode Penelitian saya adalah Metode Penelitian Deskriptif karena Penelitian ini menyajikan sebuah gambaran spesifik tentang suatu situasi dan kondisi, lengkap dengan setting sosial dan dengan berbagai relasi di dalamnya. Dan penelitian saya lebih terfokus pada pertanyaan "bagaimana" dan "siapa" dan bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji dan digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Nama : Okta Riadi

Kelas : IK4A

NIM : 181910021

Karena judul yang saya pilih berhubungan dengan minat dan penarikan costumer di hotel maka penelitian saya termasuk ke dalam jenis kuantitatif karena data yang di sajikan berbentuk Numerik dan statistik dengan data real yang terhimpun serta menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.